

ABSTRAK

Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Ibu, Dan Imd, Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 7-24 Bulan Di Polindes Ladogahar Nita Ntt Tahun 2025

Rivaldo Betradus Moat Raja¹

¹Program Studi S1 Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Mohamad Husni
Thamrin

(Email : rivalraja88@gmail.com)

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan faktor penting dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan bayi, sekaligus menurunkan risiko kematian bayi dan balita. Namun, cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih belum mencapai target nasional 80%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu (usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas), pengetahuan ibu, serta inisiasi menyusui dini (IMD) dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 7–24 bulan di Polindes Ladogahar, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur Tahun 2025. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7–24 bulan di wilayah kerja Polindes Ladogahar. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah responden sebanyak 38 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki usia dalam kategori reproduksi sehat (20–35 tahun), berpendidikan menengah, tidak bekerja, dan memiliki paritas multipara. Sebagian besar responden juga memiliki tingkat pengetahuan baik dan telah melakukan IMD. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara usia ($p=0,002$), pekerjaan ($p=0,004$), pengetahuan ibu ($p=0,000$), dan IMD ($p=0,003$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor usia, pekerjaan, pengetahuan ibu, serta pelaksanaan IMD berhubungan signifikan dengan pemberian ASI eksklusif. Diharapkan tenaga kesehatan terus memberikan edukasi dan pendampingan kepada ibu hamil dan menyusui untuk meningkatkan praktik pemberian ASI eksklusif, khususnya di wilayah pedesaan, ibu diharapkan dapat memanfaatkan waktu istirahat yang sesuai dengan anjuran Kesehatan untuk meningkatkan praktik pemberian ASI eksklusif serta dukungan keluarga juga berperan penting untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif dalam hal ini faktor yang berpengaruh adalah pengetahuan dari keluarga itu sendiri.

Kata kunci: ASI eksklusif, karakteristik ibu, pengetahuan, IMD, Ladogahar

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is a crucial factor in supporting infant growth and development, while also reducing the risk of infant and toddler mortality. However, the coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia has yet to reach the national target of 80%. This study aims to determine the relationship between maternal characteristics (age, education, occupation, and parity), maternal knowledge, and early initiation of breastfeeding (IMD) and exclusive breastfeeding in infants aged 7–24 months at the Ladogahar Village Health Center (Polindes), Nita District, Sikka Regency, East Nusa Tenggara, in 2025. This study was descriptive analytical with a cross-sectional approach. The population was all mothers with infants aged 7–24 months in the Ladogahar Village Health Center (Polindes) area. The sampling technique used total sampling with 38 respondents. Data were collected using a questionnaire and analyzed univariately and bivariately using the Chi-Square test with a 95% confidence level. The results showed that most mothers were in the reproductively healthy age group (20–35 years), had secondary education, were unemployed, and were multiparous. Most respondents also had good knowledge and had practiced early initiation of breastfeeding (IMD). Bivariate analysis showed a significant relationship between age ($p=0.002$), occupation ($p=0.004$), maternal knowledge ($p=0.000$), and early initiation of breastfeeding ($p=0.003$).

The conclusion of this study is that age, occupation, maternal knowledge, and implementation of early initiation of breastfeeding are significantly associated with exclusive breastfeeding. Health workers are expected to continue providing education and support to pregnant and breastfeeding mothers to improve exclusive breastfeeding practices, especially in rural areas.

Keywords: exclusive breastfeeding, maternal characteristics, knowledge, early initiation of breastfeeding, Ladogahar